

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama dakwah, mewajibkan umatnya untuk melakukan internalisasi, transmisi, difusi, transformasi, dan aktualisasi syari'at Islam dengan berbagai metode dan media yang besumber pada Al-Qur'an, sebagai kitab dakwah, Sunnah Rasulullah kepada *mad'u* (umat manusia). Hal ini sebagai ikhtiar muslim untuk membuat syri'at Islam untuk menjadi kenyataan dalam kehidupan *syakhsiyah* (individu), *usrah* (keluarga), *jama'ah* (komunitas), dan *ummah* (khalayak) secara berjama'ah sehingga terwujud *khair al-ummah* (ummat terbaik) yang berkehidupan *hasanah* di dunia kini dan *hasanah* di akhirat kelak.<sup>1</sup>

Adalah kewajiban para da'i untuk memfungsikan dakwah sehingga dapat mengarahkan untuk menguasai teknologi komunikasi dan teknologi informasi bagi kepentingan perwujudan *khair al-ummah*; mampu menyusun dan melaksanakan program dakwah yang antisipatif dan solutif terhadap kompleksitas masalah *mad'u* dalam menerima dan merespon anekaragam informasi, sehingga mereka dapat memilih informasi yang sesuai dengan nilai kebutuhan dan perwujudan tujuan *khair al-bariyyah* (individu yang baik dan unggulan) dan *khair al-ummah*; mengelola derasnya arus informasi untuk mengadakan *wahdah al-ummah* (kesatuan ummat) dalam bentuk *wahdah al-*

---

<sup>1</sup> Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 8-9

*akhlaq* (integritas perilaku) dan *wahdah al-'amal al-shalih* (kekompakan berkarya).

Dalam pengertian yang integralistik, dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju peri kehidupan yang Islami.<sup>2</sup>

Berdakwah melalui media cetak, di era informasi sekarang ini, sudah menjadi keharusan mengingat tidak selamanya komunikasi dapat mengikuti atau menghadiri jalannya tabligh secara langsung. Media cetak memiliki peran yang signifikan dalam proses penyampaian dakwah. Dengan pesan tertulisnya membuat komunikasi memahami akan suatu yang terkandung dalam sebuah pesan dakwah. Langkah selanjutnya adalah informasi atau pesan-pesan dakwah itu harusnya menjadi sebuah informasi yang mampu dipahami oleh komunikasi yang pada akhirnya menjadi prinsip atau pedoman untuk menjalani kehidupan ini.

Era informasi sekarang ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi syi'ar Islam. Para mubaligh, aktivis dakwah, dan umat Islam pada umumnya yang memang terkena kewajiban secara syar'i melakukan dakwah Islamiyah, selain tetap harus melakukan dakwah lisan dan dakwah *bil hal* dapat pula dan harus memanfaatkan media massa untuk melakukan dakwah *bil qalam* di media massa.

---

<sup>2</sup> Suparta Munzier, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 9.

Dalam dunia yang telah memasuki era informasi, maka peran profesi jurnalistik – pers dalam masyarakat sangatlah penting, sama pentingnya dengan peran yang di dimainkan oleh para ilmuwan, cendekiawan dan para ulama. Perannya dalam mencari, memburuh, menggali dan mengolah informasi lalu menyebarkan ke tengah-tengah masyarakat luas, merupakan salah satu pilar sistem pendidikan.<sup>3</sup>

Memasuki era globalisasi ini, terjadi transformasi yang mendalam pada kehidupan manusia. Kemajuan yang pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong berbagai kemajuan, terutama dalam bidang komunikasi. Melalui sarana komunikasi, khususnya media massa, baik berupa media cetak maupun elektronik, suatu pesan atau berita dapat dengan mudah disebarkan kepada masyarakat luas dalam tempo yang amat singkat.<sup>4</sup>

Salah satu bentuk penerbitan surat kabar yang dapat digolongkan pada frekuensi penerbitan mingguan adalah tabloid. Tabloid adalah bentuk pers yang sebenarnya sama dengan surat kabar, akan tetapi bentuk lebih kecil dan terfokus pada segmen konsumen yang khusus. Maksud dari segmen konsumen yang khusus di sini yaitu adanya tabloid yang khusus untuk anak-anak, tabloid yang khusus olahraga, sehingga bentuk dan isinya disesuaikan dengan segmennya.

Dipilihnya Tabloid Modis dalam penelitian ini, karena Tabloid Modis merupakan salah satu tabloid yang baru saja beredar. Tabloid Modis adalah salah satu dari sekian banyak media massa yang secara resmi didirikan pada

---

<sup>3</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 129.

<sup>4</sup> Hilmi Muhammadiyah, Syamsudin, *Dakwah dan Globalisasi* (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Sosial, 2000), h. 21.

tahun 2008. Tabloid Modis merupakan kategori terbit dua Minggu sekali (satu bulan terbit dua edisi) yang mendidik, memotivasi, informasi dan mengingatkan pembaca tentang makna hidup yang berkembang pada era globalisasi ini. Diterbitkan setiap hari Rabu, beritanya dikemas sedemikian praktis dan lengkap dengan informasi-informasi terbaru.

Tabloid Modis yang merupakan media yang berdiri di bawah naungan Tabloid Nurani, yang masih salah satu group dari Jawa Pos yang merupakan induk dari group Berlian, yang satu-satunya tabloid Muslim terbesar di wilayah Jawa. Tabloid Modis di dalamnya terdapat banyak tentang rubrik-rubrik yang bernuansa Islami, diantaranya gaya Islami, relax, make up, profil, kuliner, kepribadian dan masih banyak lagi. Tabloid Modis diterbitkan salah satu tujuannya adalah sebagai media yang memberikan informasi-informasi terbaru tentang mode Islami, yang memberikan tetap tampil modis dengan nuansa Islami.

Profil merupakan salah satu rubrik yang ada pada Tabloid Modis, yang menggambarkan perjalanan seorang wanita yang dibalik kesuksesannya ia tetap memegang prinsip ke jalan yang benar, yaitu memperjuangkan kesuksesan yang ia raih untuk terus berjalan di jalan Allah. Di dalam rubrik profil ini menjelaskan tentang kejadian nyata yang dialami manusia yang mendapatkan keberhasilan dalam menjalani karir atas usaha yang ia raih. Yang pada rubrik profil ini menerangkan bagaimana manusia setelah menerima nikmat rizki yang telah Allah SWT berikan agar manusia bisa

mengambil hikmah dan syukur atas keberhasilan atau kesuksesan yang ia peroleh.

Rubrik “Profil” ini menarik untuk diteliti, dikarenakan di dalam isinya itu menyangkut tentang kerohanian seorang manusia. Oleh karena itu, peneliti berusaha memberikan pemahaman terhadap para pembaca khususnya agar bisa mencermati dan menghayati makna pesan yang terkandung di dalamnya dan bisa mengaktualisasikan terhadap kehidupan sehari-hari. Terpenuhinya kebutuhan pembaca akan informasi yang dibutuhkan inilah yang menjadi kriteria pemanfaatan media. Dalam penelitian ini berjudul: **"Pesan Dakwah dalam Media Cetak Tabloid Modis (Analisis Isi Rubrik “Profil” Edisi 22 Januari - 27 April 2009)"**.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencoba menganalisis bagaimana pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh rubrik profil tabloid modis dengan sebuah analisis isi dan sebuah pendekatan kualitatif. Dan penulis diharapkan mampu berfikir luas tentang fenomena sosial yang sekarang terjadi dari sudut pandang yang berbeda, khususnya di media cetak.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, peneliti menfokuskan pada makna isi rubrik “Profil” pada Tabloid Modis dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana makna pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik “Profil” Tabloid Modis edisi 22 Januari - 27 April 2009?
2. Bagaimana pesan dakwah pada rubrik “Profil” ini disampaikan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian (rumusan penelitian) yang telah peneliti rumuskan, maka dalam penelitian ini penulis bermaksud:

1. Untuk mengetahui makna pesan dakwah yang terdapat pada rubrik “Profil” Tabloid Modis mulai edisi 22 Januari - 27 April 2009.
2. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada rubrik “Profil” Tabloid Modis tersebut disampaikan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi seluruh akademika mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai bahan referensi mahasiswa KPI Fakultas Dakwah yang ingin mengetahui metode analisis isi terhadap pesan dakwah dalam sebuah rubrik surat kabar.

#### **2. Praktis**

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mampu melakukan analisis isi/wacana terhadap makna pesan dakwah yang terkandung pada salah satu rubrik “Profil” Tabloid Modis.
- b. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak Tabloid Modis dalam meningkatkan suatu mutu penerbit.

## **E. Definisi Konseptual**

Guna menghindari adanya kesalahan interpretasi bagi pihak-pihak yang membaca dan mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini nantinya, maka perumusan dan penjelasan tentang definisi konsep judul ini sangat diperlukan. Berikut ini akan peneliti jelaskan tentang kerangka berfikir peneliti dalam upaya mendeskripsikan definisi konsep judul penelitian ini, yang meliputi antara lain:

### **1. Analisis isi**

Analisis isi merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, Undang-undang, musik, teater dan sebagainya.<sup>5</sup>

Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks social tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah "Teks" apapun bentuknya gambar, tanda (sign), symbol, gambar bergerak (moving image) dan sebagainya. Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representatif atau disimpan untuk dianalisis. Analisis isi media

---

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet. IV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 89.

kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integrative dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikan, dan relevansinya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan oleh peneliti untuk menganalisis informasi-informasi yang terdapat pada rubrik “Profil” Tabloid Modis. Apakah informasi-informasi yang disajikan dalam rubrik “Profil” tersebut mengandung pesan-pesan dakwah atau tidak. dan apabila mengandung pesan-pesan dakwah, maka pesan-pesan dakwah apa saja yang terdapat di dalamnya. Dengan metode analisis isi ini, diharapkan pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik “Profil” Tabloid Modis dapat digali.

## **2. Rubrik**

Rubrik dapat diartikan sebagai suatu karangan tertentu yang biasanya disuguhkan pada sebuah surat kabar (tabloid).<sup>7</sup>

Rubrik yang ingin dikaji peneliti adalah rubrik “Profil” dan bukan rubrik-rubrik lain yang terdapat pada Tabloid Modis. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan penelitian ini lebih menemukan titik fokus.

## **3. Profil**

Profil adalah salah satu rubrik yang terdapat dalam Tabloid Modis yang menurut asumsi peneliti berisi tentang perjalanan seorang wanita baik itu artis, menteri, desainer dan sebagainya, yang dalam kehidupannya

---

<sup>6</sup> Burah Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), hal 147.

<sup>7</sup> Lukman Ali, *Kamus Besar Indonesia*, h. 850.



mengalami kesuksesan dengan tetap memegang prinsip ke jalan Allah SWT. untuk terus menjalankan kariernya atau amanahnya.

#### **4. Tabloid Modis**

Adalah bentuk dan nama media cetak yang dijadikan oleh peneliti sebagai obyek kajian dalam pembahasan penelitian ini. Menurut asumsi peneliti di dalamnya banyak disajikan informasi-informasi aktual yang terjadi di masyarakat.

Tabloid Modis terdapat banyak tentang rubrik-rubrik bernuansa Islami, tabloid ini sengaja terbit, salah satu tujuannya adalah sebagai media yang memberikan informasi-informasi terbaru tentang trend mode Islami.

#### **5. Edisi 22 Januari - 27 April 2009**

Adalah batasan edisi penerbitan rubrik “Profil” yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengkaji lebih mendalam pesan atau muatan dakwah yang terdapat dalam isi atau materi “Profil” Tabloid Modis. Hal ini dimaksudkan agar fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini nantinya lebih menemukan titik fokus yang jelas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini dan guna sistematisasi dalam pembahasannya, berikut ini adalah estimasi sistematika pembahasannya, yang terdiri dari :

**Bab I      PENDAHULUAN.**

Pendahuluan diatas meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

**Bab II     KERANGKA TEORETIK.**

Kerangka teori diatas terdiri dari: Kajian pustaka, meliputi: dakwah, pesan dakwah, media massa, dan tabloid sebagai media dakwah. Kajian teoretik berserta penelitian terdahulu yang relevan.

**Bab III    METODE PENELITIAN.**

Membahas secara detail mengenai metode yang digunakan dalam upaya penelitian ini yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data dan tehnik pemeriksaan keabsahan data.

**Bab IV    PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.**

Disajikan pembahasan mengenai setting penelitian, penyajian data tentang pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik profil tabloid modis edisi 22 Januari – 27 April 2009, analisis data tentang pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik profil tabloid modis edisi 22 Januari – 27 April 2009, dan juga disajikan pembahasan mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam rubrik profil tabloid modis edisi 22 Januari – 27 April 2009.

## Bab V PENUTUP.

Pembahasan terakhir dalam penelitian ini. Di dalamnya berisi pembahasan mengenai simpulan dari keseluruhan proses penelitian. Disamping itu, dalam bab ini juga disajikan saran yang ditujukan bagi para peneliti selanjutnya berkaitan dengan hasil penelitian ini.